

## ABSTRAK

Apotek Pendidikan UNWAHAS merupakan tempat pelayanan atau penyedia obat bagi masyarakat. Keberadaan persediaan obat bagi suatu apotek merupakan hal yang penting dimana persediaan sering dianggap sebagai pemborosan. Maka dari itu, pengendalian persediaan adalah hal yang penting untuk dilakukan agar kebutuhan akan suatu obat dapat terpenuhi secara optimal. Selama ini sistem perencanaan pemesanan obat belum dilakukan perhitungan secara khusus dengan mempertimbangkan masa kadaluwarsa dan pengembalian produk dan pemesanan yang selama ini berdasarkan konsumsi obat masa lalu sehingga mengakibatkan kerugian bagi apotek apabila terjadi tingkat permintaan dan persediaan yang tidak seimbang. Karena obat merupakan salah satu kategori *perishable product* dimana dengan berjalannya waktu nilai produk akan turun dan harus digunakan sebelum tanggal kadaluwarsa produk. Sehingga perlu dilakukan analisis pengendalian persediaan obat. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka akan dilakukan pendekatan metode analisis ABC dan metode EOQ dengan mempertimbangkan masa kadaluwarsa dan retur produk. Metode ABC digunakan untuk melihat tingkat kepentingan berdasarkan nilai investasinya. Berdasarkan metode ini didapatkan hasil bahwa terdapat 22 jenis obat atau 21% obat yang tergolong kelompok A dengan penggunaan sebesar 75% atau dengan penggunaan anggaran sebesar 75%. 28 jenis obat atau 25% obat yang tergolong kelompok B yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 15%. Obat yang tergolong kelompok C sebanyak 60 jenis obat atau 55% dari seluruh obat dengan penggunaan anggaran sebesar 10% dari total obat di apotek. Dan untuk metode EOQ memperhitungkan perilaku permintaan dan *lead time* yang tidak pasti didapatkan hasil ditentukannya ukuran lot pemesanan yang optimal sehingga mampu memperkirakan obat kadaluwarsa serta memperkirakan obat yang dapat diretur dan menurunkan total biaya persediaan di apotek sebesar 9,6% dibandingkan dengan perhitungan tanpa EOQ.

**Kata Kunci** : Pengendalian Persediaan, EOQ, Analisis ABC, Kadaluwarsa

## **ABSTRACT**

*UNWAHAS Educational Pharmacy is a place of service or drug provider for the community. The existence of a drug supply for a pharmacy is an important thing where the supply is often considered a waste. Therefore, inventory control is an important thing to do so that the need for a drug can be fulfilled optimally. So far, the planning system for drug orders has not been specifically calculated by considering the expiration period and product returns and orders which have been based on past drug consumption, resulting in losses for pharmacies if there is an imbalance in demand and supply. Because the drug is a perishable product category where over time the value of the product will decrease and must be used before the expiration date of the product. So it is necessary to analyze the control of drug supplies. To solve the above problems, the ABC analysis method and EOQ method approach will be carried out by considering the expiration period and product returns. The ABC method is used to see the level of importance based on the investment value. Based on this method, the results showed that there were 22 types of drugs or 21% of drugs belonging to group A with a usage of 75% or a budget of 75%. 28 types of drugs or 25% of drugs belonging to group B, namely the use of a budget of 15%. Drugs belonging to group C are 60 types of drugs or 55% of all drugs with a budget use of 10% of the total drugs in the pharmacy. expired drugs and estimated drugs that can be returned and lowered the total cost of inventory at the pharmacy by 9.6% compared to the calculation without EOQ.*

**Keywords:** *Planning control, EOQ, ABC Analysis, Expiry*